

ABSTRAKSI

Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi penyangga padi nasional. Kebutuhan padi setiap tahun selalu meningkat, sebagai akibat dari peningkatan jumlah penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja, benih, serta pupuk terhadap produksi padi di Jawa Tengah. Data sekunder di Jawa Tengah selama 15 tahun digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variable luas lahan, tenaga kerja dan pupuk memberikan pengaruh positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 5% terhadap produksi padi. Artinya setiap penambahan input luas lahan, tenaga kerja, dan pupuk produksi padi meningkat. Sementara variabel bibit mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi produksi padi di Jawa Tengah pada taraf kepercayaan 5%. Bibit tidak berpengaruh terhadap produksi padi.

Kata kunci : produksi, padi, input, analisis, Jawa Tengah